

**PERAN WANITA Mencari Nafkah
(STUDI MA'ANIL HADIS)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
pada Jurusan Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin Adab



Disusun Oleh :

NADIYA SOFI HIDAYAT

NIM: 1908307021

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI**

**CIREBON
2025 M /1446 H**

DAFTAR ISI

COVER	i
DAFTAR ISI.....	ii
ABSTRAK	iv
NOTA DINAS.....	v
PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI.....	vi
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II PEREMPUAN DAN NAFKAH.....	14
A. Perempuan	14
B. Nafkah	22
C. Dasar Hukum Nafkah	23
a. Alasan Pemberian Nafkah.....	25
b. Yang Wajib Diberi Nafkah	26
c. Kadar Nafkah	30
d. Jenis-jenis Nafkah	30

BAB III ANALISIS KUALITAS SANAD DAN MATAN HADIS NAFKAH PEREMPUAN	32
A. Analisis Kualitas Sanad.....	32
a. Teks dan Terjemahan Hadis	32
b. Kitab-kitab yang memuat hadis tentang nafkah perempuan	33
c. Skema dan Biografi Rawi	33
d. Analisis ketersambungan Sanad.....	35
e. Analisis Kualitas Matan Hadis.....	35
BAB IV MAKNA TEKSTUAL DAN KONTEKSTUAL HADIS PEREMPUAN MENCARI NAFKAH	40
A. Makna Tekstual	40
B. Makna Kontekstual.....	53
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR LAMPIRAN	65

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

ABSTRAK

Nadiya Sofi Hidayat, 1908307021, “Peran Wanita Mencari Nafkah (Studi Ma’anil Hadis)”, Skripsi, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2025.

Peran wanita dalam mencari nafkah telah menjadi topik yang penting dalam kajian sosial dan agama. Dalam konteks Islam, hadis yang diriwayatkan oleh Ummi Salamah menunjukkan bahwa wanita memiliki hak dan kesempatan untuk berkontribusi secara finansial, terutama dalam keluarga. Hadis ini menegaskan bahwa Ummi Salamah, meskipun tidak meninggalkan anak-anaknya, tetap berkeinginan untuk memberikan nafkah kepada mereka dan bertanya kepada Rasulullah tentang pahala yang akan diperolehnya. Jawaban Rasulullah yang menyatakan bahwa ia akan mendapatkan pahala atas pengeluarannya menunjukkan pengakuan terhadap peran aktif wanita dalam ekonomi keluarga.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi pustaka (*Library research*) dengan sumber utama Al-Kutub *at-Tis’ah* (sembilan kitab hadis utama). Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis hadis-hadis yang berkaitan dengan peran wanita mencari nafkah menggunakan pendekatan tematik. Data dikumpulkan melalui telaah literatur dan dianalisis secara sistematis untuk mengungkap peran wanita mencari nafkah dalam perspektif hadis.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis makna hadis tersebut dan implikasinya terhadap peran wanita dalam mencari nafkah. Dengan pendekatan ma'anil hadis, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana hadis ini dapat dijadikan landasan bagi wanita untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi, serta bagaimana hal ini sejalan dengan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan dalam Islam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai kontribusi wanita dalam masyarakat, serta mendorong pemahaman yang lebih luas tentang peran mereka dalam ekonomi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci : *Wanita dan Nafkah*

NOTA DINAS

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

IAIN Syekh Nurjati

Di Cirebon

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan

skripsi berikut ini.

Nama : Nadiya Sofi Hidayat

NIM : 1908307021

Jurusan : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Peran Wanita Mencari Nafkah (Studi Ma'anil Hadis tentang Nafkah Perempuan)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Cirebon, 27 Mei 2025

Pembimbing I

Hj. Umayyah, M.Ag

NIP. 197307141998032001

Pembimbing II

H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag

NIP. 197105202002121002

PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nadiya Sofi Hidayat

NIM : 1908307021

Fakultas : Ushuluddin Dan Adab

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Peran Wanita Mencari Nafkah (Studi Ma'anil Hadis tentang Nafkah Perempuan)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli hasil karya saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat agar memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasahkan dan diwajibkan untuk melakukan perbaikan, maka saya bersedia melakukan sesuai dengan jangka waktu yang berlaku.
3. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan plagiat, maka saya bersedia menanggung resiko dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Cirebon, 27 Mei 2025


Nadiya Sofi Hidayat

NIM. 1908307021

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN WANITA Mencari Nafkah (STUDI MA'ANIL
HADIS)

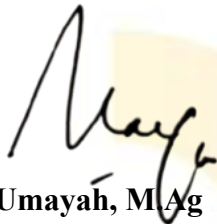
Oleh :

NADIYA SOFI HIDAYAT

NIM. 1908307021

Menyetujui

Pembimbing I



Hj. Umayah, M.Ag
NIP. 197307141998032001

Pembimbing II



H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag
NIP. 197105202002121002

Ketua Jurusan Ilmu Hadis



H. Amin Iskandar Lc., M.Ag
NIP. 198409272019031005

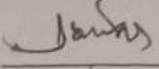
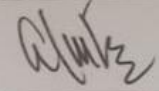
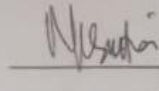
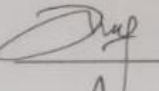
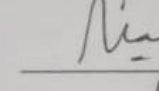
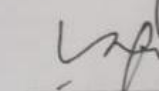
UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Peran Wanita Mencari Nafkah (Studi Ma'anil Hadis) ” oleh : Nadiya Sofi Hidayat, NIM 1908307021 telah dimunagosaikan pada hari Rabu, 4 Juni 2025 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

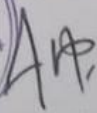
Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC).

Tim Munagosa	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Hj. Amin Iskandar, Lc., M.Ag NIP. 198409272019031005	18-06-2025	
Sekretaris Jurusan Alwi Bani Rahman, S.Th.I, M.H.I NIP. 198908012020121009	18-06-2025	
Penguji I Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag NIP. 197612262003122003	19-06-2025	
Penguji II Engkus Kusnandar, M.Ag NIP. 198409062019031003	19-06-2025	
Pembimbing I Hj. Umayah, M.Ag NIP. 197307141998032001	19-06-2025	
Pembimbing II Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag NIP. 197105202002121002	18-06-2025	



Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab


Dr. H. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Nadiya Sofi Hidayat, lahir di Karawang pada tanggal 20 Oktober 2001. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis berdomisili di Desa Gombongsari, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Riwayat Pendidikan penulis dimulai dari TK Al-Mujahidin Pasirkamuning (2005-2006), kemudian melanjutkan ke SDN Gombongsari (2007-2013), SMP Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Al-Hikmah Bobos Cirebon (2013-2016), dan SMA Qur'an Nurhasanat Karawang (2016-2019). Selanjutnya, pada tahun 2019, penulis diterima di Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis berharap, semoga ilmu yang diperoleh selama masa studi dapat memberikan manfaat dan menjadi bekal untuk terus berkarya, mengabdikan, dan memberi kontribusi.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Swt., atas segala nikmat dan kekuatan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan, do'a, dan harapan. Maka izinkan penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang terkasih, yang keberadaannya menjadi cahaya dalam setiap langkah penulis :

1. Mamah Yayah Sopiya, malaikat hidupku di dunia ini. Mamah adalah sumber kekuatan, pelipur lara, dan pelindung jiwa. Dalam setiap sujud dan do'a mamah, saya tahu nama saya tak pernah absen disebut. Terimakasih Mamah atas segala do'a yang tak pernah putus. Mamah selalu mengajarkan bahwa menjadi perempuan itu harus sabar, tangguh, mandiri dan penuh keberanian.
2. Ayah Cucu Hidayat, sosok luar biasa yang mengajarkan makna hidup sebenarnya. Ayah telah menunjukkan kepadaku bahwa kesuksesan tidak ditentukan oleh latar belakang, tetapi oleh usaha dan tekad yang kuat. Dari keringat dan lelah yang tak pernah Ayah keluhkan, saya belajar bahwa ilmu adalah warisan terbaik yang bisa diraih meski lahir dari keluarga sederhana. Terimakasih Ayah, atas semua pengorbanan yang tak pernah Ayah ceritakan, atas semangat yang tak pernah padam, dan atas cinta dalam diam yang selalu menjadi penopang dalam setiap langkah anakmu. Saya bangga menjadi anak dari seorang pejuang sepertimu.
3. Adik-adikku tercinta, Nabilla dan Nayla. Kalian selalu menjadi penyemangat dan sumber tawa ditengah lelahnya perjuangan ini.
4. Teruntuk Dosen pembimbing, Ketua Jurusan serta dosen lainnya yang luar biasa, saya mengucapkan terima kasih tak terhingga. Bimbingan dan nasihat Bapak/Ibu telah membantu saya melewati berbagai tantangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan dapat bermanfaat
5. Teruntuk teman-teman terimakasih atas dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Peran Wanita Mencari Nafkah (Studi Ma'anil Hadis)". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penulisan.
2. Keluarga, Adik, dan Lelakiku saya yang selalu memberikan doa dan dukungan moral.
3. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan demi kesempurnaan karya ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Hadis.

Cirebon, 19 Juni 2025



Nadiya Sofi Hidayat

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..!..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau *diftong*.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - kataba
 فعل - fa'ala
 ذكر - žukira
 يذهب - yažhabu
 سئل -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
-----------------	------	----------------	------

اَ....	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa
هول - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ....اَ....	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ....اِ....	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ....اُ....	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla
رامي - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata

yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال - raudatul al-atfal
المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbana
نزل - nazzala
البر - al-birr
نعم - nu'ima
الحج - al-hajju

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البدیع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- takhuẓūna
تأكلون	- takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء	- syaiun
النوء	- an-nauu

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين	- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.
فاوفوا الكيل والميزان	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.
بسم الله مجرّها و مرسها	- Bismillāhi majrehā wa mursāhā.
و لله على الناس حج البيت	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
من استطاع اليه سبيلا	manistatā'a ilaihi sabīlā.
	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
	manistatā'a ilaihi sabīlā.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول	- Wa mā Muhammadun illā rasūl.
ولقد راه بالفق المبين	- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.
الحمد لله رب العلمين	- Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب	- Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.
والله بكل شيء عليم	- Wallāhu bikulli syaiin 'alīmun.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid